

Implementation of Mahārah Qirā'at Li Al-Mutaqaddim Learning in Arabic Language Education Study Programme at Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

[Implementasi Pembelajaran Mahārah Qirā'ah Li Al-Mutaqaddim prodi PBA Universitas Muhammadiyah Sidoarjo]

Nur Ulfi Mahmudah ¹⁾, Farikh Marzuqi Ammar ²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: Farikh1@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to describe the implementation of Mahārah Qirā'ah li al-Mutaqaddim learning in the Arabic Language Education (PBA) Study Programme at Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results showed that learning was carried out through three stages, namely planning, implementation, and evaluation. The planning stage includes the preparation of the Semester Learning Plan (RPS), selection of materials, methods, and media. The implementation of learning uses interactive lecture and question and answer methods to improve Mustawā Sāliṣ students' understanding of Arabic texts. Evaluation is conducted periodically through assignments and class discussions. The main media used is the book of Silsilah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Mustawā Sāliṣ. The implementation of this learning is proven to be able to build students' ability to read and understand Arabic texts, and support the achievement of linguistic competence in accordance with the objectives of the PBA UMSIDA curriculum.*

Keywords - Mahārah Qirā'ah, Arabic language learning, Arabic language.

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Mahārah Qirā'ah li al-Mutaqaddim di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan mencakup penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pemilihan materi, metode, dan media. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah interaktif dan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Mustawā Sāliṣ terhadap teks Arab. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui tugas dan diskusi kelas. Media utama yang digunakan adalah kitab Silsilah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Mustawā Sāliṣ. Implementasi pembelajaran ini terbukti mampu membangun kemampuan mahasiswa dalam membaca dan memahami teks Arab, serta mendukung pencapaian kompetensi kebahasaan yang sesuai dengan tujuan kurikulum PBA UMSIDA.*

Kata Kunci - Mahārah Qirā'ah, Pembelajaran Bahasa Arab, bahasa arab.

I. PENDAHULUAN

Membaca adalah sebuah aktivitas kompleks yang melibatkan persepsi dan pemikiran[1]. Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan penting yang dapat membantu seseorang sukses dan berhasil sepanjang hidupnya[2]. Membaca adalah bagian penting dari kehidupan sehari-hari seseorang, dan sangat penting untuk kehidupan akademik, personal, dan sosial mereka [3]. Dapat dikatakan bahwa membaca adalah cara terpenting untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi siswa non-Arab. Siswa tidak akan pandai dalam mata pelajaran lain jika mereka tidak dapat membaca dengan baik. Kemampuan membaca merupakan indikator kunci keberhasilan pembelajaran bahasa Arab[4]. Sangat penting bagi setiap orang untuk membaca karena membaca membuka mata kita pada dunia dan ilmu pengetahuan[5]. Salah satu dari empat keterampilan bahasa Arab (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu keterampilan membaca (maharah qiro'ah)[6]. Kemampuan membaca teks bahasa Arab dengan fasih sesuai dengan makharijul huruf, harakat, dan kaidah bahasa Arab serta memahami isi teks dengan benar disebut maharah qira'ah [7]. seperti bahwa bahasa Arab adalah lambang Islam, orang yang paling fasih mengucapkan huruf Dhad, bahwa bahasa Arab adalah dasar semua ilmu pengetahuan, dan bahwa bahasa Arab diperlukan untuk memahami Al-Quran dan Sunnah[8].

Kemampuan membaca, atau keterampilan membaca, adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang untuk dengan terampil, tepat, dan fasih melihat dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah tulisan[9]. Mampu membaca bahasa Arab dengan fasih sesuai dengan makharijul huruf dianggap mahir dalam maharah qira'ah[1]. Membaca bukan hanya kegiatan mengungkapkan sekumpulan huruf atau kata, Membaca membutuhkan pemahaman dan proses menganalisis apa yang dibaca[10]. Maharah Qirā'ah adalah keterampilan yang harus dikembangkan sejak dini [11]. Ini disebabkan oleh fakta bahwa bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai bahasa internasional tetapi juga digunakan untuk berkomunikasi dengan aktivitas ubudiyah seperti dzikir dan doa. Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah maharah qira'ah, yang dapat membantu siswa dan guru memperluas pengetahuan mereka tentang masyarakat, politik, dan keagamaan secara mandiri[12].

Umsida memiliki Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang relevan dan memungkinkan analisis mendalam tentang pembelajaran Maharah Qira'ah tingkat lanjut. Pembelajaran maharah qiro'ah di Prodi PBA Umsida dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca teks berbahasa Arab dengan pemahaman yang mendalam. Proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan metode Tanya jawab, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran meliputi buku ajar, proyektor, dan papan tulis yang dirancang khusus untuk pembelajaran Maharah Qirā'ah li al-Mutaqaddim di PBA Umsida. Mereka memakai Buku Qiro'ah pada kitab Silsilah Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah. Dosen berperan sebagai pembimbing dikelas tersebut. Dosen juga memberikan penugasan pada beberapa tadrib di dalam Buku Qiro'ah pada kitab Silsilah Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah untuk dikerjakan secara individu, Mahasiswa pun mengerjakan dan menjawab secara bergantian dengan tujuan melatih keterampilan membaca kritis dan pemahaman mendalam.

beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini dilakukan antara lain, oleh “Ubaidillah Fajar Anky Dilla dan Najih Anwar” (2023) dengan judul “Analisis Pembelajaran Maharah Qira'ah pada Siswa Kelas VI: Tantangan dan Solusi” Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, bahwa pelaksanaan pembelajaran maharah qira'ah di Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo dilakukan melalui perencanaan yang mempertimbangkan pengembangan kaidah dan kosakata bahasa Arab[13].

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh M. Pakihun, “Fajar Reyna Agustin dan Maziyyatul Muslimah” (2023) dengan judul “Metode Pembelajaran Maharah Qiro'ah Pada Mahasiswa” Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran resitasi yang sesuai digunakan pada pembelajaran maharah qiro'ah, karena dalam metode resitasi mahasiswa/i dituntut untuk membuat resume materi yang dipelajari sehingga ia harus membaca dan memahami apa isi yang terkandung dalam bacaan tersebut[14].

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh “Rima Ajeng Rahmawati” (2023) dengan judul “Implementasi Literasi Digital Pada Pembelajaran Maharah Qira'ah Al-Mutawassithah” pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian tersebut peneliti memaparkan Implementasi literasi digital dalam pembelajaran Maharatul Qira'ah adalah menggunakan beberapa platform dan juga perangkat lunak. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan internet dapat mencapai target pembelajaran dan meningkatkan motivasi mahasiswa. Selain itu, mahasiswa dapat dengan mudah dan ekonomis mencari sumber belajar melalui Brainly, wikipedia dan google scholar dari internet berkat penggunaan gawai[15].

Kesamaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu fokus pembelajaran Maharah Qirā'ah, yang mencakup berbagai tingkat kemampuan dan konteks peserta didik, baik itu mahasiswa maupun siswa. Semua penelitian ini menyoroti implementasi metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam bahasa Arab. Adapun perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah terletak pada fokusnya. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada tantangan, solusi, dan penerapan literasi digital dalam pembelajaran Maharah Qira'ah pada siswa dan mahasiswa dari berbagai tingkat. Penelitian ini, sebaliknya, khusus mengkaji implementasi pembelajaran Maharah Qirā'ah li al-Mutaqaddim PBA Umsida.

Berdasarkan pemaparan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi pembelajaran maharah qira'ah lil mutaqaddim di PBA UMSIDA? Dan Apa saja metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran Maharah Qirā'ah tingkat lanjut di PBA UMSIDA?, Dalam hal ini tujuan dilakukannya penelitian ini ialah, 1) Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Maharah Qirā'ah li al-Mutaqaddim di PBA Umsida 2) Untuk mengetahui metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran Maharah Qirā'ah li al-Mutaqaddim.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik[16]. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan ialah data kualitatif, karena penelitian berupa Analisis maka perlu adanya uraian terperinci mengenai permasalahan yang dihadapi, sehingga data dipaparkan dalam uraian kalimat atau non angka. Lokasi penelitian ini ialah Kelas A1 Semester 3 di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida). Adapun subjek penelitian ini ialah Dosen Mata Kuliah Maharah Qira'ah dan Mahasiswa kelas A1 Semester 3 di PBA Umsida. Subjek penelitian ialah individu yang menjadi sumber data yang memberikan wawasan mengenai masalah penelitian[17].

Dalam penelitian ini, wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Dan wawancara bersama dosen Mata Kuliah Maharah Qira'ah dan mahasiswa dengan berpedoman pedoman wawancara. Adapun teknik observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap pembelajaran bahasa Arab khususnya terkait. dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian[18]. Proses pengumpulan data dan observasi dilakukan secara langsung dengan dosen dan siswa Mata Kuliah Maharah Qira'ah.

Model Miles dan Huberman untuk analisis data digunakan, termasuk reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan[19]. Untuk membuat pengumpulan data lebih mudah bagi peneliti, data dikelompokkan menjadi bagian yang lebih kecil dan dikelompokkan menjadi bagian yang lebih kecil. Penyajian data adalah penyajian dalam bentuk uraian atau deskripsi, hubungan antara kelompok, atau teks naratif atau ilmiah. Penarikan kesimpulan dibuat dengan menggunakan bahasa ilmiah yang merujuk pada perumusan masalah yang diteliti[19]. Setelah poin-poin yang telah dibuat, peneliti melakukan proses pemilihan dan pengelompokan data. Selanjutnya, mereka menyusun ringkasan dan penyajian data sesuai dengan fokus penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini menjelaskan tentang beberapa temuan penelitian yang dilakukan pada pembelajaran Maharah Qira'ah li al-Mutaqaddim di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida). Penelitian ini mencakup dua hal yaitu Tahap Implementasi pembelajaran Maharah Qira'ah li al-Mutaqaddim di PBA Umsida juga Metode dan Media dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah li al-Mutaqaddim di PBA Umsida. Berikut akan dijabarkan:





A. Implementasi Pembelajaran Maharah Qira'ah li al-Mutaqaddim di PBA Umsida

Pembelajaran Maharah Qira'ah li al-Mutaqaddim di PBA Umsida menunjukkan adanya pendekatan sistematis dan terarah untuk meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa Mustawā ats-Tsāliṣ. Seperti yang ditunjukkan oleh observasi dan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa, dosen pengampu, juga dokumentasi RPS dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk membantu siswa menguasai mufrodat dan memperkuat kemampuan membaca mereka untuk memahami teks berbahasa Arab.

Pembelajaran Maharah Qira'ah li al-Mutaqaddim di PBA UMSIDA bertujuan untuk membangun kemampuan siswa untuk membaca dan memahami teks Arab. Ini sesuai dengan tujuan pembelajaran mata kuliah (CPMK) Prodi, yaitu kemampuan siswa untuk membaca dan menulis berbahasa Arab secara reseptif dan produktif. Sebagai calon guru bahasa arab. Pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran Maharah Qira'ah li al-Mutaqaddim mencakup penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pemilihan materi ajar, metode, media, serta evaluasi. Perencanaan dilakukan oleh dosen pengampu Maharah Qira'ah li al-Mutaqaddim. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam RPS adalah agar mahasiswa mampu membaca, memahami, dan menganalisis teks-teks berbahasa Arab tingkat lanjut, baik dari segi linguistik maupun makna kontekstual.

<div></div> <div>PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO</div> <div>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</div>							
Mata Kuliah: Muḥāḍarah Qira'ah Wa Kitābah Lil Muḥajjiden		Kode : PBA23318	Rumpun MK : Mata Kuliah Keilmuan Dan Kemampuan (mkk)		Beban (SKS): 3	Semester : 3	Tgl. Penyusunan : 28 September 2024
OTORISASI			Dosen Pengembang RPS: Farikh Marzuqi Ammar, Lc. MA. 		Koordinator RMK: Farikh Marzuqi Ammar, Lc. MA. 		Ka. Prodi: Khizaratul Hikmah, M.Pd.I 
M g k e	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar Sub-CPMK	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Pustaka
		Indikator	Kriteria & Teknik	Sinkronus	Asinkronus		
6.	CPMK0201 : Menyajikan dan membuktikan perilaku bertanggung jawab dari bentuk akademik dalam menyelesaikan tugas akademik dan non akademik, termasuk tren pengembangan prinsip nilai-nilai Islam dan kemahmadianyah (Sub-CPMK 2) CPMK0301 : Mampu membaca dan menulis berbahasa Arab secara efektif dan produktif sebagai nilai guna bahasa. (Sub-CPMK 3) CPMK0601 : Mampu mengembangkan skill membaca dan menulis berbahasa Arab dengan memanfaatkan teknologi dan ilmu seni sebagai nilai guna Bahasa Arab. (Sub-CPMK 4)	Mahasiswa menguasai kosa kata baru dan memahami teknik penalaran sesuai kaidah bahasa Arab	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dan dalam menulis hasil kuis/kuis	Ceramah diskusi, tanya-jawab, menggambar nash, dan menggambar kaitan-kaitan, penugasan 120 menit	Menggunakan E-learning	Al Iḥṣān al-Hamūd al-Muḥāḍarah	1

Gambar 1. RPS Pentemuan ke-6

Materi pembelajaran yang digunakan terdapat di kitab Silsilah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Mustawā Ṣāliḥ. Metode yang digunakan dalam perencanaan meliputi Metode Ceramah Interaktif (al-Muḥāḍarah al-Ḥiwāriyyah) dan Metode Tanya Jawab (Su'āl wa Jawāb).

b. Pelaksanaan Pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran biasanya dilakukan dalam tiga tahap: (1) pra-pembelajaran, yang mencakup penjelasan tentang judul yang akan dipelajari dan pengenalan kosa kata kunci; (2) inti pembelajaran, yang mencakup membaca nash, berbicara, dan meningkatkan pemahaman struktur dan makna nash; dan (3) penutup, yang mencakup penilaian pemahaman pembelajaran.

Dalam tahap pra-pembelajaran, guru memberikan judul pelajaran untuk membantu siswa. Salah satu contoh adalah judul nash yang akan dibaca, "العلم النافع". Tujuan dari penyampaian judul ini adalah untuk memberikan gambaran awal tentang isi dan konteks nash yang dibaca, membantu mengarahkan fokus pembelajaran, dan mempermudah proses memahami nash. Sebelum membaca nash, guru memberikan kosa kata baru kepada mahasiswa.

Pembelajaran inti adalah bagian utama dari pembelajaran. Pada tahap ini, guru membacakan Nash kepada siswanya sebelum mereka membaca sendiri. Setelah mereka membaca Nash sendiri, siswa diminta untuk mencatat mufrodat yang belum mereka ketahui dan membuat kalimat sendiri dari mufrodat tersebut. Selanjutnya, guru menjelaskan makna mufrodat dengan menyebutkan mufrodat atau lawan katanya sampai maknanya disebutkan dalam bahasa Indonesia setelah menggunakan persamaan, isyarat, dan metode lainnya. Dan ditutup dengan membaca nash bersama-sama.

Seperti yang disebutkan di atas, pelajaran ini tidak hanya membahas decoding atau penerjemahan teks, tetapi juga menerapkan kosakata yang telah dibaca. dosen memberikan penjelasan tentang kosakata baru sebelum memulai membaca Nash, dan kemudian mereka bertanya kepada mahasiswa tentang kosakata yang ada di dalam Nash. Setelah itu, dosen meminta mahasiswa untuk membuat kalimat baru berdasarkan kosa kata yang telah disebutkan oleh dosen. Tujuannya adalah untuk meningkatkan daya ingat mahasiswa, meningkatkan pemahaman mereka tentang arti kata dalam konteks nyata, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menggunakan kosa kata tersebut secara aktif dalam kalimat. Mahasiswa tidak hanya menghafal kata secara pasif saat membuat kalimat, tetapi mereka juga belajar bagaimana menerapkan kata-kata tersebut dalam struktur bahasa Arab yang benar.

c. Evaluasi Pembelajaran

Dengan menggunakan tugas dan tanya jawab, tahap penutup dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah mengevaluasi kemampuan pemahaman mahasiswa. Setelah membaca tadribat, dosen menanyakan jawaban mahasiswa. Sebelum pelajaran berakhir, dosen juga memberikan tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah. Dalam pertemuan berikutnya, tugas-tugas yang telah diselesaikan dikumpulkan, dan beberapa tugas dipresentasikan secara individu di kelas. Dosen bukan hanya mengajarkan tentang mahar qiroah di kelas, tetapi mereka juga memberikan informasi lain kepada mahasiswa, baik di dalam maupun di luar materi, sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang luas setelah kelas selesai.

Di PBA Umsida, model pembelajaran Maharah Qirā'ah li al-Mutaqaddim menggunakan pendekatan integratif. Pendekatan ini menggabungkan maharah qira'ah dengan maharah kalam dan kitabah, sehingga mahasiswa diberi tugas untuk menulis atau berbicara ringkasan dari teks yang mereka baca.

Menurut wawancara dengan dosen pengampu, model pembelajaran langsung, juga dikenal sebagai direct instruction, menggabungkan diskusi dan tanya jawab dalam pembelajaran. Dosen dapat menyampaikan materi secara langsung dengan menambahkan elemen interaktif, seperti diskusi dan tanya jawab. Model ini cocok untuk pembelajaran Maharah Qirā'ah karena memungkinkan dosen menjelaskan struktur tes dan memungkinkan mahasiswa berpikir aktif dan memahami isi bacaan dengan lebih baik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa antusias dan aktif dalam pembelajaran. Sebagian mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Maharah Qirā'ah terbilang mahir dan dapat mengikuti pelajaran. Namun, beberapa mahasiswa menghadapi kesulitan karena berbagai alasan, seperti berasal dari latar belakang non-pesantren atau belum mahir belajar bahasa Arab.

Namun, ada juga beberapa tantangan saat menerapkan pembelajaran ini. Variasi kemampuan membaca mahasiswa merupakan salah satu tantangan utama. Kemampuan memahami nash bahasa arab berbeda untuk setiap mahasiswa. Sebagai contoh, ketika mereka membuat kalimat dalam bahasa Arab, mereka tidak dapat melakukannya secara langsung, jadi mereka harus menerjemahkan setiap kalimat secara bertahap. Dalam peran ini, dosen memberikan waktu lebih banyak kepada mereka untuk belajar.

Secara keseluruhan, program pendidikan Maharah Qirā'ah li al-Mutaqaddim di PBA Umsida dianggap berhasil dalam membangun siswa yang mampu membaca dan memahami teks Arab secara menyeluruh.

B. Metode dan Media dalam Pembelajaran Maharah Qirā'ah li al-Mutaqaddim di PBA Umsida

Di PBA Umsida, metode pengajaran Maharah Qirā'ah tingkat lanjut cukup beragam dan dapat disesuaikan dengan karakteristik teks dan tujuan pembelajaran. Menurut pengamatan langsung di kelas, dokumentasi RPS (Rencana Pembelajaran Semester), dan wawancara dengan dosen pengampu, Metode Ceramah Interaktif (al-Muḥāḍarah al-Ḥiwāriyyah) dan Metode Tanya Jawab (Su'āl wa Jawāb) adalah metode yang digunakan.

a. Metode Ceramah Interaktif (al-Muḥāḍarah al-Ḥiwāriyyah)

Metode ceramah interaktif ialah dosen menjelaskan di depan, dihadapan mahasiswa langsung dengan ulasan materi yang disampaikan, Metode ceramah interaktif juga dikenal dengan metode praktis[20]. Metode ceramah interaktif merupakan menggabungkan metode ceramah (muḥāḍarah) dan pendekatan dialog (ḥiwār). Dalam metode ini, dosen menyampaikan materi secara lisan tetapi mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan, menanggapi, atau memberikan umpan balik. Metode ini mengutamakan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar, berbeda dengan ceramah satu arah. Metode ceramah interaktif memiliki beberapa tujuan, yaitu: Secara sistematis menyampaikan informasi atau isi teks yang dibacakan, Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam memahami teks, dan Menciptakan komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa.

Penerapannya adalah dosen memperkenalkan topik teks Arab dan menjelaskan judul yang akan dipelajari. Kemudian dosen membacakan teks Arab dan secara bertahap menjelaskan isi teks, dengan penjelasan yang

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..

mencakup makna kosakata dan konteks nash yg dibaca. Saat penjelasan berlangsung, dosen mengajukan pertanyaan "Apa arti kalimat ini?" dan mahasiswa menjawab atau menanggapi pertanyaan tersebut. Kemudian dosen merangkum materi pelajaran dan memberikan tugas kepada mahasiswa

Keunggulan metode ini adalah Teks menarik dan tidak monoton, mahasiswa terlibat aktif dalam proses memahami teks, dan itu mendorong kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan berargumentasi. Sedangkan kekurangannya adalah Kurang efektif jika mahasiswa pasif atau tidak terbiasa berbicara dan dosen harus mampu mengelola waktu dan diskusi agar fokus.

b. Metode Tanya Jawab (Su'āl wa Jawāb)

Metode Tanya jawab adalah metode yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara dosen dan mahasiswa[21]. Metode Tanya Jawab merupakan metode pembelajaran yang menekankan interaksi verbal antara dosen dan mahasiswa melalui pertanyaan dan jawaban. Tujuan metode ini adalah untuk menguji dan menguatkan pemahaman mahasiswa terhadap teks Arab, merangsang pemikiran kritis, atau menilai pemahaman mahasiswa terhadap teks yang dibaca. Tujuan metode ini untuk Menguji dan menguatkan pemahaman mahasiswa terhadap teks bacaan dan Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir logis dan menjawab dengan bahasa arab maupun terjemahannya juga Menciptakan suasana belajar aktif dan komunikatif.



Gambar 2. at-Tartīb al-Khāmīs

Langkah-langkah Implementasinya adalah dosen atau mahasiswa membaca teks Arab yang digunakan. dosen mengajukan pertanyaan secara lisan. Misalnya, أَذْكَرَ جَمْعُ الْأَسْمَاءِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ: (١) يَنْتَفِعُ الْمُسْلِمُ الصَّالِحُ بِكُلِّ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي الْكَوْنِ (٢) إِنْ الْعِلْمُ لَا يَتَصِفُ بِالْخَيْرِ أَوْ الشَّرِّ (٣) يَسْتَعْمِلُ الْمُسْلِمُ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي الْجِهَادِ فِي سَبِيلِهِ (٤) لَيْسَ مِنْ وَظِيفَةِ الْعُلُومِ الطَّبِيعِيَّةِ أَنْ تُعَلَّمَ. Kemudian mahasiswa Menjawab pertanyaan berdasarkan apa yang mereka pahami dalam bahasa Arab. Lalu dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa lain untuk membenarkan jawaban mereka jika temannya memberi tahu mereka bahwa jawaban mereka salah. Jika perlu, dosen membetulkan, melengkapi dan memperjelas jawaban yang kurang pada jawaban mahasiswa.

Keunggulan metode ini adalah Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir cepat dan responsif, memotivasi mahasiswa untuk aktif menyimak dan memahami teks, dan meningkatkan keberanian mahasiswa untuk berbicara dalam bahasa Arab. Begitupun pasti ada Kekurangan dalam metode ini, Jika mahasiswa tidak siap untuk menjawab maka dapat menimbulkan tekanan dalam pembelajaran.

Menurut hasil observasi dan wawancara, metode dan media pembelajaran yang digunakan juga memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran Mahārah Qirā'ah. media yang digunakan adalah kitab bahasa

arab. Kitab bahasa Arab untuk mustawā tsāliṭ digunakan oleh dosen, baik dalam bentuk cetak maupun digital, seperti al-qirā'ah min silsilah ta'liim al-lughah al-arabiyyah Mustawā ats-Tsāliṭ.

Penggunaan metode dan media ini menunjukkan bahwa pengampu mata kuliah sedang berusaha untuk meningkatkan semua kemampuan Mahārah Qirā'ah mahasiswa. Selain itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran Mahārah Qirā'ah di PBA Umsida telah disesuaikan dengan kebutuhan zaman dan kemajuan teknologi pendidikan.

Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran Mahārah Qirā'ah li al-Mutaqaddim di PBA UMSIDA telah dilaksanakan dengan cara yang sistematis dan sesuai dengan pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi. Ini ditunjukkan oleh perencanaan yang cermat, berbagai metode dan media, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya memperoleh kemampuan membaca, tetapi mereka juga memahami nash Arab dengan baik. Metode ini sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktif, yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran aktif. Proses pembelajaran menghadapi tantangan yang wajar, seperti variasi kemampuan mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan yang tepat, seperti pendampingan dan penugasan, hambatan ini dapat dikurangi. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Mahārah Qirā'ah li al-Mutaqaddim di PBA Umsida dapat membantu menghasilkan lulusan yang mahir dalam maharah qiro'ah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Mahārah Qirā'ah li al-Mutaqaddim di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UMSIDA dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan dimulai dengan penyusunan RPS untuk satu semester ke depan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah interaktif (al-Muḥāḍarah al-Ḥiwāriyyah) dan Metode Tanya Jawab (Su'āl wa Jawāb) yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Pembelajaran ini juga didukung oleh media berupa kitab Silsilah Ta'liim al-Lughah al-'Arabiyyah Mustawā Ṣāliṣ yang sesuai dengan level kemampuan mahasiswa tingkat lanjut, sehingga mampu menunjang penguasaan keterampilan membaca bahasa Arab secara mendalam dan berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur selalu terhaturkan atas kehadiran Allah Subhaanahu wa Ta'aalaa yang telah memberikan segala kemudahan dan kelancaran sehingga artikel ini dapat terselesaikan. Serta bentuk terima kasih pun tiada henti tersampaikan untuk seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta bantuan dalam proses penelitian serta penulisan artikel ini.

REFERENSI

- [1] H. Diah and M. A. Ni'mah, "Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah," *Revorma J. Pendidik. dan Pemikir.*, vol. 3, no. 1, pp. 26–41, 2023, doi: 10.62825/revorma.v3i1.35.
- [2] 'Aqif Halimah, "Ta'lim Mahārat al-Qirā'ah li al-Nāṭiqīn bi Ghayrihā, Lisānunā," *لساننا J. Ilmu Bhs. Arab dan Pembelajarannya*, vol. 9, no. 2, p. 249, 2020, doi: 10.22373/ls.v9i2.6744.
- [3] N. Andriani, "Analisis Kesulitan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah (Studi Deskriptif pada siswa kelas X Akomodasi Perhotelan di SMK Yapari Aktripa Bandung) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).," 2019.
- [4] B. Mahmud and H. Hamzah, "Pembelajaran Efektif dalam Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah," *Loghat Arab. J. Bhs. Arab dan Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 1, p. 23, 2020, doi: 10.36915/la.v1i1.3.
- [5] R. Hidayat, W. Manik, and F. Triadi, "Tahlil Maharah Al-Qiro'ah fil Fashl At-Takhoshush bi Ma'had Al-Kautsar Simalungun Sumatra Syamaaliyyah," vol. 1, no. 2, pp. 135–143, 2023, doi: 10.59996/cendib.v1i2.241.
- [6] S. Rahmi, Z. A. Hajib, and T. Sanwil, "Fa'aaliyah Istikhdaam Washaaili Nash Al-Qasshah Litarqiyati Maharah Al-Qiro'ah," vol. 10, no. 2, pp. 120–132, 2022.
- [7] M. Wijaya and F. Hikmah, "Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 9, no. 2, pp. 858–864, 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i2.4880.
- [8] H. K. Haroun, A. Basid, and M. W. Kusumah, "Alaqah al- Lughah al-'Arabiyyah wa Makanatuha bi al-'Uloom al-Syar'iyah," *Int. Conf. Islam. Stud. Siba Ar Raayah*, vol. 5, pp. 2940–2953, 2023.
- [9] D. Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *SALIMIYA J. Stud. Ilmu Keagamaan Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 2721–27078, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- [10] A. F. S. Hidayat and F. Zulvanni Anggraini, "Al-Alaqah Baina Al-Qadrati 'Alaa Qira'ati Al-Qur'aan Bi Al-Qadrati 'Alaa Maharah Al-Qiroo'ah," *Shaut al Arab.*, vol. 9, no. 1, p. 78, 2021, doi: 10.24252/saa.v9i1.20830.
- [11] A. Aziz, Suhada, and A. Masruri, "Aktivitas Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini dengan Pendekatan Psikologi Humanistik Carl R. Rogers," *El-Athfal J. Kaji. Ilmu Pendidik. Anak*, vol. 2, no. 02, pp. 64–78, 2022, doi: 10.56872/elathfal.v2i02.831.
- [12] A. Hadiyanto and S. M. Ulfah, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Multiliterasi Berbasis Kearifan Lokal di Perguruan Tinggi Negeri Andy Hadiyanto," vol. 4, no. 1, pp. 117–140, 2020.
- [13] U. F. A. Dilla and N. Anwar, "Analisis Pembelajaran Maharah Qira'ah pada Siswa Kelas VI: Tantangan dan Solusi," *Indones. J. Islam. Stud.*, vol. 11, no. 2, pp. 6–14, 2023.
- [14] F. R. Agustin, "Metode Pembelajaran Maharah Qiro'ah Pada Mahasiswa," *Intelektualita*, vol. 12, no. 2, pp. 76–83, 2023, doi: 10.22373/ji.v12i2.14177.
- [15] R. A. Rahmawati, "Implementasi Literasi Digital Pada Pembelajaran Maharah Qira'ah Al-Mutawassithah," *An Naba J. Pemikir. Dan Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 104–116, 2023.
- [16] M. B. U. B. Arifin and Nurdyansyah, *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*. 2018.
- [17] M. Dr. Umar Sidiq, M. Ag. Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, vol. 53, no. 9. 2019. [Online]. Available: <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>
- [18] Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.

- [19] M. R. Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- [20] A. N. Savira, R. Fatmawati, M. R. Z, and M. E. S, "Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif," *J. Focus Action Res. Math. (Factor M)*, vol. 1, no. 1, pp. 43–56, 2018, doi: 10.30762/factor_m.v1i1.963.
- [21] E. Juliangkary and P. Pujilestari, "Kajian Literatur Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Matematika," *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 8, no. 3, pp. 2571–2575, 2022, doi: 10.58258/jime.v8i3.3839.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.